

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM  
MENANGGULANGI PASCA PERILAKU BULLY PADA SISWA  
MAN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**FARA FATHIA**

**NIM. 180213076**

**Mahasiswa Fakultas dan Keguruan  
Program Studi Bimbingan Konseling**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM MENANGGULANGI  
PASCA PERILAKU BULLY PADA SISWA MAN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri A-Raniry Banda Aceh Sebagai  
Bebas Studi Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh:

**Fara Fathia**

**NIM. 180213076**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y



Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed.

NIP. 197606132014112002

**PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDUAL DALAM  
MENANGGULANGI PASCA PERILAKU BULLY PADA SISWA  
MAN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal:


Selasa , 07 Januari 2015  
07 Rajab 1446 H

Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,

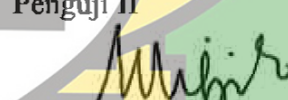
  
Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed.  
NIP. 197606132014112002

  
Yuliana Nelisma, M.Pd., C.PS. C.HL.  
NIP.-

Penguji I

Penguji II

  
Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si., Ph.D.  
NIP. 197110182000032002

  
Dr. Miftahul Jannah, S., Ag., M.Si.  
NIP. 197601102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Dahussalam Banda Aceh



  
Prof. Saiful Mukhlis, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fara Fathia

NIM : 180213076

Prodi : Bimbingan Konseling

Judul skripsi : Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Menanggulangi Pasca Perilaku Bully Pada Siswa MAN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

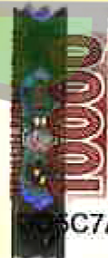
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemui bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini. Maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY

Banda Aceh. 03 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Fara Fathia

NIM. 180213076



## ABSTRAK

Nama : Fara Fathia  
Nim : 180213076  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Tanggal Sidang : 07 Januari 2025  
Tebal Skripsi : 68 Halaman  
Judul Penelitian : Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Menanggulangi Pasca Perilaku Bully Pada Siswa MAN 2 Aceh Besar  
Pembimbing I : Wanty Khaira, S.Ag., M. Ed.  
Kata Kunci : Konseling Individual, Perilaku *Bullying*

*Bullying* merupakan suatu perilaku agresif yang bersifat negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman, *bullying* merupakan perilaku yang dapat merugikan dan membahayakan orang lain yang mengalami *bullying*, penanganan yang harus dilakukan yaitu menggunakan konseling individual. konseling individual yang merupakan salah satu layanan konseling secara tatap muka oleh konselor dan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan konseling individual dalam menanggulangi pasca perilaku bully pada siswa MAN 2 Aceh Besar. Metode Penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif. Data diperoleh dari guru BK, wali kelas, dan siswa selaku korban. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Setelah data dikumpulkan data akan dianalisis menggunakan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah perilaku *bullying* yang terjadi yaitu *bullying* verbal. *Bullying* verbal adalah *bullying* yang melibatkan bahasa lisan namun meski begitu *bullying* verbal juga sama menyakitkannya dengan kasus *bullying* yang lain karena yang di targetkan dalam pembully adalah mental dan psikologis korban dalam jangka panjang. Dampak *bullying* secara psikologis terlihat bahwa siswa menjadi tidak percaya diri, khawatir dengan lingkungan sekitar, trauma untuk berteman kembali, malu dengan berbicara pelan dan menghindari kota mata. Strategi guru BK mengatasi pembully siswa MAN 2 Aceh Besar, yaitu memberi dan menumbuhkan kreativitas siswa. Beberapa kendala yang dihadapi guru BK dalam mengatasi *bullying* siswa MAN 2 Aceh Besar, yaitu kurangnya memberikan informasi masalah yang terjadi.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrarmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya serta kesehatan kepada peneliti, sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membimbing kita kea lam yang penuh ilmu pengetahuan ini. Dengan segala kelemahan dan kekurangan akhirnya penulis dapat menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang berjudul **Pelaksanaan Konseling Individual Dalam Menanggulangi Pasca Perilaku Bully Pada Siswa MAN 2 Aceh Besar.**

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan karya ilmiah ini, telah banyak pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dr. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph. D Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh Staf.
2. Ibu Muslima, S.Ag., M. Ed, selaku Ketua Prodi Program studi Bimbingan dan Konseling.

3. Ibu Wanty Khaira, S. Ag., M. Ed, selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, ide dan pengarahan, pikiran yang bermanfaat dalam menyusun dan penyelesaian skripsi ini hingga selesai, semoga Allah juga selalu memudahkan segala urusan dan di mudahkan rezekinya.
4. Ibu Muslima, S. Ag., M. Ed, selaku Dosen Wali yang telah memberikan *support* selama masa studi.
5. Para dosen, Asisten Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang telah mengajarkan dan memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh staf administrasi dan staf perpustakaan Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Ibu Fatimah, S. Ag., M.Si Dosen penguji I dan Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta ilmu kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Guru, siswa di MAN 2 Aceh Besar yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penelitian.
9. Ucapan cinta dan terima kasih sebesar-besarnya penulisan utarakan kepada Ayahanda tercinta (Alm) Zulkifli yang telah menjadi sosok ayah yang menyayangi dan mengajarkan saya begitu banyak tentang pendidikan sampai saat ini bisa mendapatkan gelar. Dan ucapan cinta dan terima kasih sebesar-besarnya penulis utarakan kepada ibunda Marlina terbaik telah menyayangi

serta memberikan kasih sayang luar biasa dan begitu banyak pengorbanan untuk saya dan selalu berdoa dan berikhtihar agar anaknya bisa melewati masa perkuliahan agar bisa mendapatkan gelar sarjana seperti ibunda inginkan. Serta saya ucapkan terima kasih kepada kakak saya Rosa Ofita dan Mahya Rafikah yang selalu mendukung, memberi motivasi dan membantu agar saya bisa menyelesaikan skripsi dengan tuntas.

10. Tak lupa pula ucapan terima kasih saya kepada para sahabat seperjuangan yang setia memberi motivasi dan menemani setiap kala waktu, teman-teman angkatan 2018 Bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
11. Ucapan terima kasih kepada diri sendiri sudah mampu bertahan sejauh ini, walaupun terkadang ada rasa mengeluh dan menyerah tapi tetap bisa bertahan demi melihat orang tua bisa tersenyum bahagia dengan kesuksesan anaknya.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang ilmu.

Banda Aceh, 29 Oktober 2024

Fara Fathia



## DAFTAR ISI

**COVER**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ABSTRAK .....iii**

**KATA PENGANTAR..... iv**

**DAFTAR ISI..... vii**

**BAB 1 PENDAHULUAN ..... 1**

- A. Latar Belakang Masalah..... 1
- B. Rumusan Masalah ..... 11
- C. Tujuan Penelitian ..... 11
- D. Manfaat Penelitian ..... 12
- E. Definisi Operasional..... 13
- F. Kajian Terdahulu..... 13

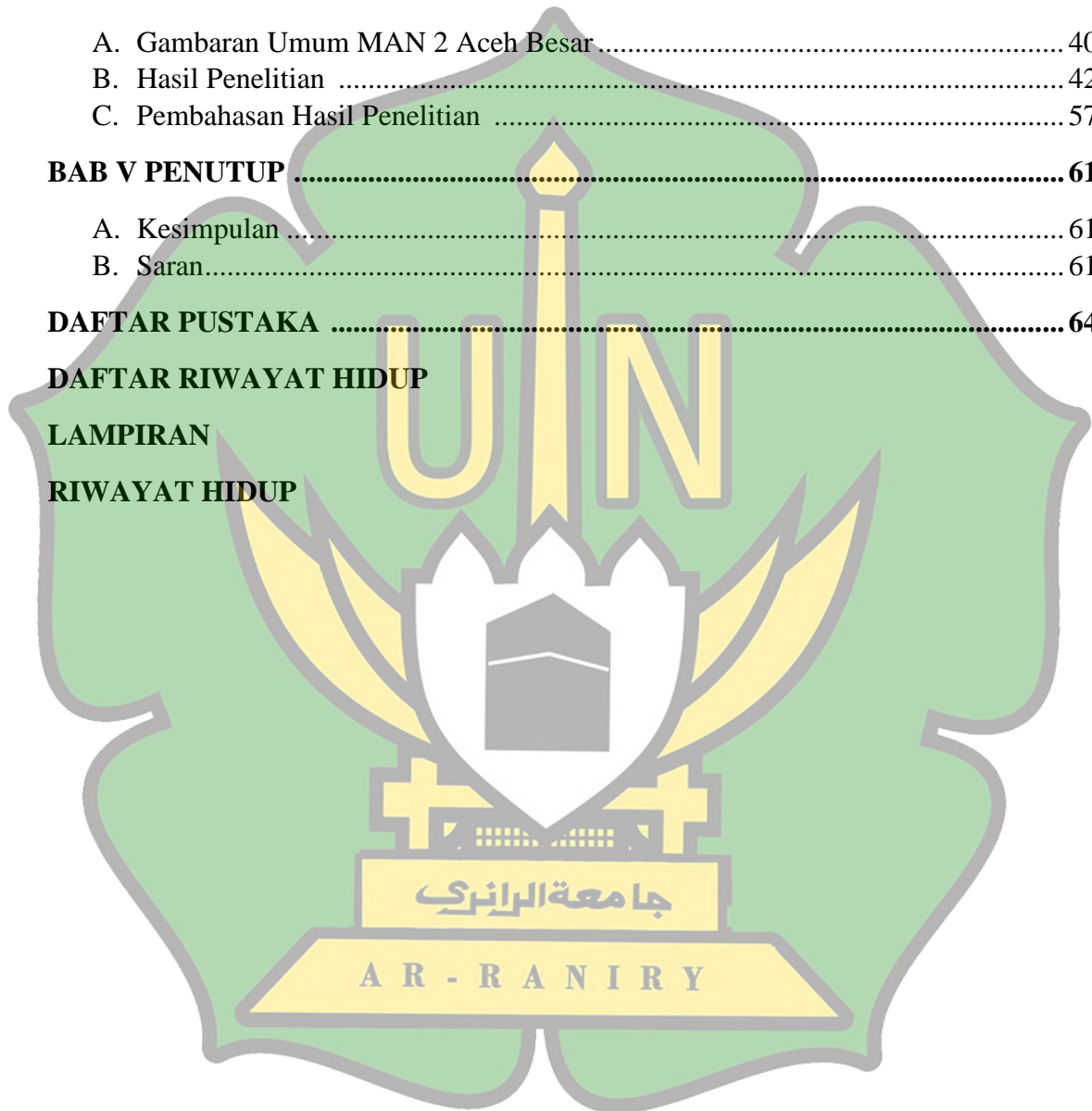
**BAB II LANDASAN TEORI ..... 15**

- A. Konseling Individualal ..... 15
  - 1. Pengertian Konseling Individual ..... 16
  - 2. Tujuan Konseling Individual..... 16
  - 3. Kelebihan Konseling Individual ..... 17
  - 4. Langkah-Langkah Konseling Individual ..... 18
- B. Perilaku Bullying ..... 19
  - 1. Pengertian Perilaku Bully ..... 19
  - 2. Bentuk-Bentuk Bullying ..... 22
  - 3. Karakteristik Perilaku Bully ..... 25
  - 4. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bully ..... 26
  - 5. Dampak-Dampak Perilaku Bullying ..... 28
  - 6. Cara Mengatasi Bullying ..... 30
  - 7. Indicator Bullying ..... 31

**BAB III METODE PENELITIAN ..... 33**

- A. Rancangan Penelitian ..... 33
- B. Lokasi Penelitian ..... 34
- C. Subjek Penelitian..... 34
- D. Instrumen Pengumpulan Data ..... 34

E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum MAN 2 Aceh Besar.....	40
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu hal yang penting untuk dilalui bagi setiap individu. Sekolah merupakan salah satu tempat dimana pendidikan itu terselenggara, maka sudah barang tentu suasana belajar dan proses pembelajaran harus terselenggara secara efektif. Lingkungan pendidikan seharusnya dapat menjadi wadah yang sehat, kondusif, dan aman agar individu dapat bereksplorasi serta mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Namun hal ini disayangkan karena maraknya tindak kekerasan yang terjadi di wilayah pendidikan baik dilakukan oleh guru kepada siswa maupun antara siswa dengan siswa atau kerap kita kenal dengan istilah *bullying*.

*Bullying* merupakan satu tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh seorang atau sekelompok siswa yang merasa dirinya memiliki kekuasaan terhadap siswa atau siswi lain yang lebih lemah sampai pada situasi korban tidak mampu membela diri.<sup>1</sup> Tindakan *bullying* itu sendiri bisa berbentuk verbal maupun non verbal bahkan dengan seiring berkembangnya teknologi dan media sosial bukan hal yang langka lagi ketika kita menemukan tindakan *bullying* di dunia maya.

Menurut Craig dan Pepler dalam Murtie, *bullying* merupakan satu tindakan negatif secara verbal maupun fisik yang dilakukan oleh pelaku terhadap korban

---

<sup>1</sup> Titi keke, *All about bully*, cet 1 (Jakarta: Rumah Media, 2019), 8.

dengan menunjukkan sikap permusuhan secara terang-terangan yang dilakukan seorang dengan tujuan menyakiti orang lain. Permasalahan yang bisa atau mungkin terjadi di beberapa lingkungan sekolah lain, pada awal September 2023, sebuah video beredar menunjukkan aksi perundungan pada YZ (15). Kejadian ini berlangsung di MTs Al Ma'shum, kisaran, Asahan, Sumatera Utara pada 11 Agustus 2023. Pelaku, yang berjumlah total 6 orang, mengeroyok korban hingga tak berdaya. Akibatnya, korban mengalami luka serius enggan kembali ke sekolah. Berdasarkan pengakuan korban melalui orang tuanya, perundungan ini sudah terjadi cukup lama sebelum videonya viral.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut perihal *bullying*. Disini penulis memilih MAN 2 Aceh Besar sebagai lokasi penelitian karena cukup mengetahui pergaulan anak-anak sebagian bersekolah di MAN 2 Aceh Besar. Penulis melihat sendiri siswa siswi MAN 2 Aceh Besar berteriak saling mengejek sambil mengendarai motor saat pulang dari sekolah.

Melalui wawancara yang penulis lakukan dengan guru bimbingan konseling MAN 2 Aceh Besar, ibu Yusmawarni mengatakan kasus *bullying* yang kerap terjadi di MAN adalah bentuk *bullying* verbal seperti mengejek dan candaan yang berlebihan namun tidak sampai tahap *bullying* fisik. Begitu juga keterangan yang saya dapatkan dari wali kelas di kelas XII.

Penulis juga mewawancarai siswa kelas 8 siswa mengaku pernah mengalami *bullying* verbal seperti sindiran, ejekan juga komentar negatif.



Dan mereka mengatakan bahwa hal tersebut mengganggu dan berimbas pada kepercayaan diri siswa siswi tersebut.

Bullying verbal terjadi ketika seseorang menggunakan bahasa lisan untuk mendapatkan kekuasaan atas korban. *Bullying* verbal adalah bentuk *bullying* yang paling umum digunakan baik oleh anak perempuan maupun laki-laki berupa julukan nama, celaan, fitrah, kritik kejam dan penghinaan.<sup>2</sup> *Bullying* ini juga dapat terdeteksi karena dapat ditangkap indera pendengaran. *Bullying* verbal bagi anak sangat berpengaruh terhadap kesehatan mentalnya mulai dari rasa sensitive, depresi, rendah diri, cemas bahkan keinginan untuk menyakiti diri sendiri, menarik diri dari lingkungan sosial sehingga tidak bisa berinteraksi dengan orang lain, keinginan untuk balas dendam, merasa tidak aman terutama saat berada di lingkungannya sendiri yang berakibat menjadi malas bersekolah karena rasa takut dan mempengaruhi prestasi anak.<sup>3</sup>

*Bullying* berupa verbal adalah salah satu jenis *bullying* yang paling mudah dilakukan oleh siswa dan *bullying* ini merupakan awal dari perbuatan *bullying* lainnya. *Bullying* verbal pada prinsipnya adalah kata-kata yang mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kesehatan mental, sebab kata-kata itu dapat mengganggu kognisi, efeksi dan konasi secara psikologis. Dampak dari tindakan

---

<sup>2</sup> Lestari W.S, *Analisis Faktor Penyebab Bullying Di Kalangan Peserta Didik.*, Social Science aducation, journal vol 3. No 2. 2016. h. 145

<sup>3</sup> Zainal Dominikus Siregar, *Pengaruh Bullying Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V Sd Negeri 173416 Pollung*, School education journal, vol 12, No 2, 2022, h. 161

*bullying* verbal adalah siswa menjadi terhambat dalam perkembangan secara sosial dan emosional seperti menjadi pemurung dan menarik diri dari pergaulan disebabkan karena perasaan rendah dan tidak diterima di lingkungan sekolah.<sup>4</sup>

Bullying berdampak pada kesehatan mental terutama pada anak-anak dan remaja. Pelaku yang melakukan *pembully* bisa memberi pengaruh buruk pada kesehatan fisik dan mental korbannya. Dampak paling fatal dari kasus *bullying* adalah tindakan bunuh diri yang dilakukan oleh Korban. Dampak *bullying* bagi korban seperti trauma, memicu depresi, stress, gangguan mental, cemas. Dampak *bullying* pada pelaku perilaku berubah menjadi agresif, menyukai kekerasan, pelaku merasa harga diri tinggi dan percaya diri. Menyukai kekuasaan untuk merendahkan orang lain. Dampak bagi yang menyaksikan dampak bullying tidak hanya pada korban dan pelaku, *bystander* juga dapat merasakan dampak buruk yang ada. Para menyaksi memilih menjadi penindas karena takut mereka akan menjadi korban selanjutnya.

Bullying adalah bentuk-bentuk perilaku kekerasan dimana terjadi pemaksaan secara psikologis ataupun fisik terhadap seseorang atau sekelompok orang yang lebih “lemah” oleh seseorang atau sekelompok orang. Pelaku bullying yang bisa disebut bully bisa seseorang, bisa sekelompok orang, dan ia atau mereka mempersepsikan dirinya memiliki power (kekuasaan) untuk melakukan apa saja

---

<sup>4</sup> Widya Ayu Sapitri, *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*, (Jakarta: Guepedia 2020), h. 15

terhadap korbanya. Korban juga mempersepsikan dirinya sebagai pihak yang lemah, tidak berdaya dan selalu merasa terancam oleh bully.

Menurut Kharis, (2019) *bullying* berasal dari bahasa inggris kata bully artinya satu kata yang mengacu pada pengertian gertakan, mengertak, atau mengganggu yang mengacu pada pengertian adanya ancaman yang dilakukan seseorang terhadap orang lain atau pelaku terhadap korban yang menimbulkan gangguan psikis bagi korbannya berupa stress, trauma yang muncul dalam bentuk gangguan fisik, atau psikis atau keduanya, sehingga arti yang menjadi luas dari bullying adalah suatu bentuk perilaku yang memberikan kontrol atas tindakan yang berulang untuk mengganggu anak lain yang dianggap lebih lemah dari mereka. Oleh karena itu perilaku *bullying* merupakan sebuah perilaku yang harus diperhatikan oleh guru sekolah. Sebab bullying dapat mempengaruhi perilaku psikis peserta didik dalam belajar.

*Bullying* sama sekali tidak memberikan rasa aman dan nyaman sehingga membuat korban *bullying* merasa takut dan terintimidasi, rendah diri dan tidak berharga, sulit dalam berkonsentrasi dalam belajar, pribadi yang tidak percaya diri dan sulit bersosialisasi, kerap kali korban *bullying* kehilangan percaya diri terhadap lingkungan.

Kata *bully*. Berdasarkan kamus bahasa Inggris *bully* adalah pengertakan, orang yang mengganggu orang lemah.<sup>5</sup> *Bullying* juga disebut dengan istilah perundungan dan kekerasan. Perundungan berasal dari kata merundung, menurut KBBI (Kamus Besar Indonesia), merundung adalah mengganggu.<sup>6</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa *bully* sendiri dapat didefinisikan sebagai tindakan yang menyakiti secara fisik dan psikis secara berencana oleh pihak yang merasa lebih berkuasa terhadap yang lemah. *Bully* secara sederhana diartikan sebagai penggunaan kekuasaan dan kekuatan untuk menyakiti seseorang atau kelompok sehingga korban merasa tertekan, trauma dan tidak berdaya *bullying* memiliki arti yang luas.

*Bullying* dalam kamus psikologi adalah bentuk kekerasan verbal maupun nonverbal yang dilakukan seseorang ataupun sekelompok orang terhadap seseorang atau sekelompok orang.<sup>7</sup> Menurut Olweus D. dalam Wolke & Lereya, *bully* adalah penyalahgunaan kekuatan serta perilaku agresif atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan oleh rekan atau peers secara berulang dan melibatkan ketimpangan kekuatan baik secara nyata antara pelaku dan korban.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXVI (Jakarta: PT. Gramedia, 2005), h. 87

<sup>6</sup> Ricca Novalia, "*Dampak Bullying Terhadap Kondisi Psikososial Anak Di Perkampungan Sosial Pinggir*", Skripsi (Yogyakarta, Fak: Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016)

<sup>7</sup> Husamah, *Kamus Psikologi Super Lengkap*, Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2015

<sup>8</sup> Triyono., *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial-Belajar-Karir*, Yogyakarta, h.89



Menurut Coloroso dalam Adila menyatakan bahwa *bullying* merupakan aktifitas, sadar disengaja dan bertujuan untuk melukai, menanamkan ketakutan melalui ancaman, agresi lebih lanjut dan menciptakan teror yang didasarkan oleh tidak seimbangannya kekuatan dan penindasan tanpa henti. Aksi ini dilakukan secara langsung oleh seseorang atau kelompok orang yang lebih kuat, tidak bertanggung jawab, biasanya berulang, dan dilakukan dengan perasaan senang.<sup>9</sup>

Penyebab perilaku bully ini dapat terjadi dengan penyebab yang sangat beragam. Berkaitan dengan penyebab munculnya perilaku ini tidak serta hanya melihat dari satu sisi saja, melainkan harus melihat dari semua pihak yang terlibat. Mengenai penyebab dari pelaku bully dilihat dari pelaku, korban.<sup>10</sup>

Fenomena di lingkungan sekolah biasa terjadi para pelaku memilih seseorang dari pemalu, pendiam, spesial, cantik, sampai mempunyai kekurangan untuk dijadikan ejekan. Aksi dilakukan oleh seseorang atau kelompok yang lebih kuat, dilakukan, secara berulang, pelaku tidak bertanggung jawab, dan dilakukan dengan perasaan senang.

Berbicara mengenai perbaikan perilaku disekolah, dalam menangani permasalahan siswa khususnya pada ranah perilaku yang dapat merugikan siswa. Guru Bimbingan konseling diharapkan dapat membantu siswa yang mengalami

---

<sup>9</sup> Nisa Adila. *Pengaruh Kontrol Sosial Terhadap Perilaku bullying Pelajar di Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal krimatologi Vol.5. No.1

<sup>10</sup> Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial-Belajar-Karir*, Yogyakarta, h 90

suatu permasalahan terkait dengan perbuatan yang dapat merugikan siswa dalam ranah pendidikan yaitu perilaku bullying. Membantu adalah memberikan pertolongan untuk personal tertentu.<sup>11</sup>

Gerakan guru Bimbingan Konseling dalam mengatasi *bully* yaitu dengan memberikan bimbingan dan konseling penyelesaian masalah yang terjadi di sekolah, serta mencari solusi jika siswa menjadi korban dan pelaku *bully*. Proses konseling membantu individu untuk merubah perilakunya agar ia mampu memecahkan masalah yang dihadapinya. Dalam pandangan behavior manusia dapat dibentuk sesuai dengan lingkungannya. Manusia dalam pandangan behavior adalah efek dari lingkungan yang mempengaruhinya dan itulah yang membentuk percaya diri pada individu.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapatkan pada sekolah MAN 2 Aceh Besar tanggal 03 November 2022 terdapat beberapa siswa yang melakukan tindakan bullying. Ada berapa bully yaitu bully verbal dan bully non verbal. Bully verbal adalah intimidasi yang melibatkan kata-kata yang baik secara tertulis atau terucap. Bully secara verbal yaitu menggoda, memanggil nama yang tidak pantas, mengejek, menghina, dan mengancam. Bully non verbal adalah tindakan intimidasi atau penghinaan yang dilakukan mealalui ekspresi wajah, gerakan

---

<sup>11</sup> Nur Wariyanti, "Penerapan Konseling Behavioral dengan Teknik Reward dan Punishment dalam Menangani Perilaku Pembolos Pada Peserta Didik kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017" Skripsi. (Bandar Lampung: IAIN Raden Lampung, 2017), h. 3-4

tubuh, atau pesan yang disampaikan tanpa menggunakan kata-kata secara langsung.<sup>12</sup>

Di sekolah ada beberapa siswa yang pernah menjadi korban *bullying* di sekolah MAN 2 Aceh Besar. Jenis yang diterima oleh korban adalah bully verbal seperti ejek-ejekan, bermain-mainkan botol minum teman atau melemparkannya antar teman, yang akhirnya bisa jatuh dan pecah. Memanggil nama yang tidak pantas seperti memanggil nama orang tua atau nama panggilan yang lebih buruk. Hal itu jika terjadi secara terus menerus akan berakibat korban bully itu menjadi kefikiran dan semakin tidak percaya diri untuk bergaul. Mungkin pada awalnya korban menganggap bisa saja, tetapi jika hal tersebut terjadi pastinya korban juga tidak nyaman mendapat perlakuan seperti itu.

Dan ditanya berdasarkan wawancara singkat dengan guru BK MAN 2 Aceh Besar, dari hasil wawancara singkat tersebut guru BK membenarkan bahwasanya di sekolah tersebut telah terjadi tindakan *bullying* pada siswa tersebut, maka peneliti melakukan konseling individual dengan menggunakan teknik *behavior contract* agar dapat mengurangi tindakan *bullying* tersebut.

Berdasarkan dari data awal penelitian didapatkan maka peneliti memperkenalkan dengan perilaku *bully*. Pelaku *Bully* adalah penyalahgunaan kekuatan serta perilaku agresif atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan

---

<sup>12</sup> Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial-Belajar-Karir*, (Yogyakarta, Paramitra Publishing, 2022), h. 90-91

oleh rekan atau *peers* secara berulang dan melibatkan ketimpangan kekuatan baik secara nyata pelaku dan korban.<sup>13</sup>

Peneliti juga melihat dan membaca penelitian terdahulu yang dilakukan penelitian lain tentang korban *bullying*. Pada penelitian pertama oleh Tovik Sanjaya yang berjudul pelaksanaan konseling individu menggunakan pendekatan behavior dengan teknik behavior contract untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak diteliti terletak pada tempat penelitian, waktu penelitian, subjek penelitian, indikator masing-masing variabel, serta waktu dan tempat penelitian.

Penelitian yang kedua yang dilakukan Cut Putri Nahdia yang berjudul hubungan konsep diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak diteliti namun tempat penelitian, waktu penelitian dan indikator masing-masing

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang menanggulangi pasca perilaku *bullying* pada siswa MAN 2 Aceh Besar, dengan judul “Pelaksanaan Konseling Individual dalam Menanggulangi pasca Perilaku *Bully* pada Siswa MAN 2 Aceh Besar”.

---

<sup>13</sup> Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial-Belajar-Karir*, Yogyakarta, h, 89.



## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan konseling individual dalam menanggulangi pasca perilaku bully pada siswa di MAN 2 Aceh Besar?
2. Apa saja strategi yang di gunakan oleh guru bk dalam menangani siswa yang terlibat dalam perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bk dalam pelaksanaan konseling individual untuk siswa pasca perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar?
4. Bagaimana efektivitas pelaksanaan konseling individual dalam membantu siswa mengatasi dampak psikologis dari perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana melaksanakan konseling individual dalam menanggulangi pasca perilaku bully pada siswa di MAN 2 Aceh Besar?
2. Untuk mengetahui apa saja strategi yang digunakan oleh guru BK dalam menangani siswa yang terlibat dalam perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar?

3. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru BK dalam pelaksanaan konsel ing individual untuk siswa pasca perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar
4. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan konseling individual dalam membantu siswa mengatasi dampak psikologis dari perilaku bully di MAN 2 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi akademisi dapat menjadi bahan informasi, masukan serta pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi pendidikan dan bimbingan dalam upaya meningkatkan mutu mahasiswa dalam jurusan tersebut.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan tambahan motivasi dan perbandingan serta mnjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin menelii lebih dalam khususnya berkaitan dengan perilaku *bullying* terhadap siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru BK dan pihak sekolah diharapkan menjadi bahan dan masukan dalam menghadapi permasalahan setiap siswa, terutama dalam mengubah perilaku siswa kearah yang lebih positif.

- b. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran atau referensi dalam melaksanakan tugas sebagai guru BK kelak.

### E. Definisi Operasional

Konseling Individual adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau konseling mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembahasan pengetasan masalah pribadi yang di derita konseling.<sup>14</sup>

Perilaku Bully adalah penyalahgunaan kekuatan serta perilaku agresif atau yang bertujuan untuk menyakiti orang lain yang dilakukan oleh rekan atau *peers* secara berulang dan melibatkan ketimpangan kekuatan baik secara nyata antara pelaku dan korban.<sup>15</sup>

### F. Kajian Terdahulu

Berdasarkan literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian sejenis, yang pernah diteliti sebelumnya. Meskipun ada penelitian tersebut memiliki kemiripan dengan penelitian yang penulis lakukan, namun dalam penelitian tersebut juga memiliki perbedaan.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Tovik Sanjaya yang berjudul Pelaksanaan Konseling Individual Menggunakan Pendekatan *Behavior* dengan Teknik *Behavior Contract* Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik

<sup>14</sup> Sofyan, Willis S, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007)

<sup>15</sup> Triyono, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Pribadi-Sosial-Belajar-Karir*, Yogyakarta, h. 89

Kelas VIII SMP N 2 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Teknik *Behavior Contract*, dalam menangani peserta didik yang kurang disiplin disekolah.

Penelitian kedua yang dilakukan Cut Putri Nahdia yang berjudul Hubungan Konsep Diri Dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying* Pada Siswa SMAN 6 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara konsep diri dengan kecenderungan perilaku *bullying* pada Siswa SMA Negeri 6 Banda Aceh.

Penelitian ketiga yang di lakukan Arif Hanafi yang berjudul Pelaksanaan Konseling Individual Dengan Menggunakan Teknik *Behavior Contract* untuk Mengurangi Perilaku Membolos di kelas VIII SMP Negeri 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses Konseling Individual dengan Teknik *Behavior Contract* dalam menangani peserta didik yang membolos di sekolah.

Penelitian keempat yang di lakukan Fanya Atika Sari yang berjudul Pengaruh *Bullying* Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MTS Manbaul Ulum Gaya Baru II Lampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *bullying* Verbal Terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MTS Manbaul ulum gaya baru II Lampung Tengah